

SKRIPSI

**ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO
DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**ANIDA AMRIANI
NPM. 1804041024**



**Jurusan S1 Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022M**

**ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO
DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Anida Amriani
NPM. 1804041024

Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk diseminarkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara :

Nama : Anida Amriani
NPM : 1804041024
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO DALAM PERPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Banarjoyo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Metro, Desember 2022
Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO DALAM PERPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten
Lampung Timur)

Nama : Anida Amriani

NPM : 1804041024

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Metro, Desember 2022
Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-4603 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: ANIDA AMRIANI, NPM: 1804041024, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/14 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO
DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

Anida Amriani
NPM: 1804041024

Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produksi bakso dalam prespektif etika bisnis islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* dan menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha bakso granat, sedangkan dokumentasi diperoleh dari data-data yang diperoleh di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa produksi bakso granat di desa banarjoyo dalam tinjauan etika bisnis islam belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam pada semestinya yang mana prinsip yang belum sesuai dengan etika bisnis islam yaitu prinsip kesatuan, keseimbangan dan tanggung jawab. Hal ini dapat terlihat dari perilaku pemilik usaha yang kurang memperhatikan kebersihan didalam produksinya dan tidak memperhatikan sumber bahan utama tersebut diperoleh dengan cara halal atau tidak. Pemilik juga tidak menakar timbangan pada bakso mentahan yang mana pemilik hanya mengira-ngiranya saja. Selanjutnya terdapat perilaku karyawan yang kurang bertanggung jawab kepada konsumen atas pelayanannya tersebut. sehingga prinsip-prinsip etika bisnis islam belum sepenuhnya diterapkan dengan baik oleh produsen pada usaha bakso granat di desa Banarjoyo.

Kata Kunci : *Produksi, etika bisnis islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANIDA AMRIANI
NPM : 1804041024
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022
Yang Menyatakan,



ANIDA AMRIANI
NPM. 1804041024

MOTTO

﴿٨٨﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ

Artinya : “ Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu berikan kepada-Nya. ” (Q.S Al-Maidah : 88)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil 'Alamin tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Semua yang telah tercapai tak lepas dari segala perjuangan dan rasa syukur yang dalam kepada-Nya. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Muchibin dan Ibu Mukminah yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan secara moral berupa doa dan motivasi maupun dukungan secara materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak-kakakku yang selalu mensupport dan memberikan semangat untuk terus belajar dan menyelesaikan kuliah.
3. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, serta masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Sahabat-Sahabatku, Dwi Meilani J, Febri Ma'arifatul K, Siti Fajariyani, Nilla Alfiatun Nikmah, Anas Safitri, Farah Annisa, Anggi wardani Pramiswari, Anggi Fatmawati, Oktavia Hanes, Khusnul Khotimah, Sely Nurjayanti, Umi fadilla, yang telah memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan sarana prasarana demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Desember 2022
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anida', with a long horizontal stroke extending to the left.

Anida Amriani
NPM. 1804041024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Produksi.....	9
1. Pengertian Produksi	9
2. Faktor – faktor Produksi.....	10
3. Proses Produksi	11
4. Produksi di Dalam Islam	13
B. Etika Bisnis Islam	14
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	14
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	15
3. Indikator Etika Bisnis islam	17

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Sifat dan Jenis Penelitian	19
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sekilas Tentang Lokasi Penelitian	25
1. Profil Desa Banarjoyo	25
2. Gambaran Umum Tentang Usaha Bakso Granat.....	26
B. Produksi Bakso Granat di Desa Banarjoyo Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam	33
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Modal Produksi Bakso	27
4.2 Daftar Menu Dan Harga Pada Usaha Bakso Granat	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto- foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya.¹ Islam menuntun manusia sebagai khalifah Allah untuk memakmurkan bumi yang Allah ciptakan untuk dikelola dengan ilmu dan amalan baik. Melalui tuntunan kaidah tersebutlah manusia dituntut untuk melakukan sesuatu berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadist, salah satunya adalah kaidah dalam berproduksi. Kaidah-kaidah tersebut bisa berupa memproduksi barang dan jasa yang halal pada tahapan produksi, mencegah kerusakan di muka bumi termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam, produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat untuk tegaknya kaidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan, serta memakmurkan material.²

Dalam tuntutan islam produsen yang melakukan produksi diwajibkan untuk mengolah alam sehingga tercipta bentuk terbaik yang mampu

¹Haqiqi Rafsanjani, *Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah*, Universitas Muhammadiyah Metro, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1 no 2 (November 2015), ISSN 2527 - 6544

²Mahfuz, *Produksi Dalam Islam*, Jurnal Perbankan Syariah FAI Universitas Islam As-Syafi'iyah, 2017

memenuhi kebutuhan manusia. Dari teori tersebut sangat diharamkan memproduksi sesuatu yang merusak akidah ataupun nilai-nilai agama, yang mana memproduksi itu tidak hanya untuk keuntungan semata melainkan juga untuk tujuan akhirat juga.

Dari hasil observasi awal oleh peneliti yaitu wawancara bersama Bapak Sumanto selaku owner Bakso Granat Batanghari pada hari Senin 10 Januari 2022 di lokasi Usaha Produksi Bakso Granat tepatnya di Pasar Banarjoyo Batanghari, beliau menyampaikan bahwa usaha tersebut merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner dengan menyajikan beberapa varian menu makanan dan minuman diantaranya yaitu makanan seperti bakso, mie ayam, serta minuman seperti sop buah, es teh, es jeruk dll. Namun yang menjadi *icon* utama dari usaha tersebut adalah menu baksonya yang terkenal dengan nama bakso Granat. Usaha tersebut berdiri sejak tahun 1998, selain menyajikan makanan bakso siap saji, pada usaha Bapak Sumanto juga menerima pesanan skala besar maupun kecil yang sering terjadi pada hari-hari raya. Sasaran konsumen atau pelanggan bakso granat merupakan masyarakat yang berada di pasar maupun warga sekitar. Bahan baku utama dari bakso tersebut yaitu daging, pemilik tidak mendapatkan bahan utama dari menyembelih sendiri, melainkan membelinya dipasar yang mana pemilik juga belum bisa memastikan bagaimana penjual mendapatkan daging sesuai dengan syariat islam atau tidak, seperti contoh dengan disembelih secara benar.

Selain daging, terdapat bahan tambahan seperti telur dan aci, pemilik membelinya di pasar Batanghari. Pada proses pembuatan bakso sendiri

dimulai dari meracik bumbu-bumbu, seperti micin, masako, garam, lada, dan bawang putih. Namun setelah bawang putih dikupas, pemilik tidak mencucinya terlebih dahulu, bumbu-bumbu tersebut diblender menjadi satu. Namun setelah bawang putih dikupas, pemilik tidak mencucinya kembali. Setelah itu, bumbu dibawa ke penggilingan untuk dicampurkan dengan daging, aci dan telur. Daging digiling terlebih dahulu, sebelumnya daging dipotong kecil-kecil dan dimasukkan kedalam wadah/ember kemudian digiling. Kemudian setelah selesai, telur dan aci serta bumbu-bumbu yang sudah diblender, digiling dicampur menjadi satu dengan daging. Setelah proses tersebut selesai, adonan dibawa kembali ke tempat usaha/warung bakso granat, adonan tersebut cetak bulat-bulat seperti bakso dan direbus. Setelah bakso matang, bakso di angkat dan ditiriskan. Pemilik menggunakan kipas angin yang ditempelkan langsung ke bakso-bakso yang sudah matang untuk mendinginkan bakso, yang mana kipas yang digunakan juga sudah kotor. Selanjutnya jika bakso sudah dingin, bakso siap dikemas dan dimasukkan pada lemari pendingin dan ada juga yang dibawa ke tempat penyajian bakso siap saji.³

Dalam memproduksi suatu makanan harus diperhatikan kualitas bahannya saat akan melakukan proses pengolahan menjadi barang jadi agar hasilnya juga bagus. Banyak fenomena juga sering terjadi produsen melakukan perbuatan kecurangan dalam produksinya dengan tujuan untuk menaikkan laba. Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT

³Wawancara dengan Bapak Sumanto selaku pemilik Bakso Granat, 10 Januari 2022

sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan mutlak dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Allah berfirman :

وَأَتَّبِعْ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (al-Qashas : 77)⁴

Ayat 77 surat al-Qashas mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia. Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berlomba dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba dalam mencapai kebaikan di akhirat.

Etika terpenting dalam produksi adalah menjaga sumber daya alam. Sumber daya alam adalah nikmat Allah SWT dan manusia wajib mensyukurinya, salah satu cara bersyukur atas nikmat tersebut yaitu dengan

⁴Misbahul Ali, *Produksi Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*, Fakultas Syari'ah IAI Ibrahimy Situbondo, Jurnal Lisan Al-halal, Volume 7, No. 1, Juni 2013

menjaga kelestariannya, menjaganya dari polusi, kerusakan atau kehancuran.

Allah SWT berfirman dalam QS Al-A'raf/ 7: 85 :

وَالِى مَدِينٍ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ ۖ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya : dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”.⁵ Seorang produsen harus mampu bertanggungjawab atas apa yang diproduksi, karena masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui secara mendalam tentang produksi yang sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Usaha Produksi Bakso Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)”**

⁵Syamsudin Mochtar, *Studi Komparasi Pemikiran John Maynard Keynes Dan Yusuf Qardhawi Tentang Produksi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Jurnal studi ekonomi dan islam, Volume 4 (No.2 2019) 274-288.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka memiliki pertanyaan yaitu “Bagaimana Produksi Bakso Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam dipasar Banarjoyo?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai permasalahan diatas ialah untuk mengetahui Produksi Bakso Granat di Pasar Banarjoyo Lampung Timur Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan baik bagi peneliti maupun pembaca terkait dengan Analisis Usaha Produksi Bakso Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam.

b. Secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para pelaku bisnis untuk lebih menjaga faktor produksi sesuai ketentuan atau yang tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan khususnya pada usaha bakso granat di pasar Batanghari.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelusuran penelitian yang berkaitan dengan analisis usaha produksi bakso dalam prespektif etika bisnis islam maka penulis memaparkan beberapa penelitian relevan terdahulu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Saul Istiqomah mahasiswi dari IAIN Metro yang berjudul Kualitas bahan baku dalam produks prespektif etika bisnis islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bahan baku dalam produksi pada industri saus rumahan, dan juga untuk mengetahui tinjauan etika bisnis islam mengenai penggunaan kualitas bahan baku dalam produksi pada industri saus rumahan di Jalan Hayam Wuruk Tanjung Karang Timur.⁶ Persamaan dengan skripsi Ani Saul Istiqomah yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif kualitatif serta pada tujuan sama-sama meneliti tentang bahan baku yang sesuai tidak dengan ajaran-ajaran islam, perbedaannya terletak pada prinsip produksi penelitian Ani Saul Istiqomah hanya menyantumkan tiga prinsip dasar yaitu keesaan, keseimbangan dan tanggung jawab sedangkan pada prinsip peneliti lebih menekankan pada lima prinsip yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab serta kebenaran

Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Taufiqurrahman Rasyid Mahasiswa dari UIN Alaudin Makssar 2016, yang berjudul Manajemen bisnis makanan bakso qolbu berbasis syariat islam dalam perspektif dakwah di pasar segar kota Makassar. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana

⁶Ani Saul Istiqomah, *Kualitas Bahan Baku Dalam Produksi Prespektif Etika Bisnis Islam*, skripsi IAIN Metro, Metro 2017

manajemen pengolahan makanan bakso qolbu berbasis syariat dan bagaimana pemasaran bisnis makanan bakso qolbu dalam prespektif dakwah.⁷ Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif serta tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian tersebut untuk memahami manajemen pengolahan bakso dan untuk mengetahui strategi pemasaran bisnis makanan bakso, sedangkan pada penelitian peneliti hanya berfokus pada proses produksinya saja.

Penelitian dalam skripsi Rengga agnes wijaya mahasiswa dari IAIN Bengkulu yang berjudul perpektif etika bisnis islam terhadap perilaku pedagang di pasar kamis desa nanjungan kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan, Penelitian ini membahas mengenai perpektif etika bisnis islam terhadap perilaku pedagang di pasar.⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sam-sama menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada prinsipnya, prinsip yang diambil yaitu kepuasan pelanggan, transparansi, keadilan sedangkan prinsip peneliti mengambil lima prinsip yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab serta kebenaran.

⁷Taufiqurrahman Rasyid, Manajemen Bisnis Makanan Bakso Qolbu Berbass Syariat Islam Dalam Prespektif Dakwah Dipasar Segar Kota Makassar, skripsi UIN Alaudin Makassar, Makassar 2016

⁸Rengga Agnes Wijaya, *Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Peilaku Pedagang di Pasar Kamis Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*, Skripsi IAIN Bengkulu, Bengkulu 2021

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Produksi

1. Pengertian Produksi

Dalam ilmu ekonomi pengertian produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang maupun jasa serta kegiatan menambah nilai guna atau manfaat suatu barang. Konsep produksi secara umum yang mana pembeli menyukai produk yang mudah didapatkan di mana saja yang tentunya dengan harga terjangkau. Maka dengan hal ini, produsen juga sangat perlu memperhatikan dan berkonsentrasi pada masalah produksi.¹ Dengan kata lain produksi juga diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan barang maupun jasa dengan kata lain juga sebagai menambah manfaat suatu barang.

Menurut Kahf, mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, namun juga pada moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana di gariskan dalam agama islam, yakni kebahagiaan dunia akhirat.² Jadi dapat dikatakan aktivitas produksi dalam islam sebagai upaya manusia untuk membenarkan tidak pada kondisi fisik bahannya, namun juga pada akhlak, sebagai tempat untuk mencapai tujuan

¹Misbahul Ali , *Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan Di Rm. Prasmanan Tapen Bondowoso*, Volume 1, No, 1 Februari 2020

²Haqiqi Rafsanjani , *Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah* , Jurnal Perbankan Syariah, vol. 1 no. 2, november 2016, ISSN: 2527 - 6344

hidup sebagaimana di tetapkan dalam agama islam, yaitu di dalam kebahagiaan dunia akhirat.

2. Faktor – faktor Produksi

1. Sumber daya alam

Yang juga perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi yaitu menjaga sumber daya alam, karena merupakan salah satu nikmat dari Allah kepada hamba-Nya. Setiap manusia wajib mensyukuri dan salah satu cara menyyukurinya ialah dengan menjaga sumber daya alam dari populasi, kehancuran serta kerusakan.³ Dalam faktor ini produsen diarahkan untuk tetap menjaga kelestarian sumber daya alam, pengelolaan sumber daya alam harus secara optimal, tidak berlebihan dan tidak merusak lingkungan.

2. Tenaga kerja

Faktor tenaga kerja merupakan faktor pendaya guna dari faktor produksi sebelumnya, yaitu faktor alam. Kesuksesan suatu produksi juga terletak pada kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya, karena tenaga kerja juga merupakan asset bagi perusahaan bagi keberhasilan suatu perusahaan tersebut. Tenaga kerja yang memiliki skill dan integritas yang baik merupakan modal utama bagi suatu perusahaan. Tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan kepribadian yang baik merupakan modal utama bagi perusahaan, tanpa adanya

³Efrita Norman, *Konsep Produksi Islami*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018,

tenaga kerja dalam faktor produksi maka tidak akan bisa menghasilkan suatu barang/jasa.

3. Modal

Modal meliputi segala sesuatu yang diciptakan manusia, yang dapat digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Sebagai contoh sendiri kita akan membuat usaha bakso yang tentunya kita akan memerlukan bahan-bahan serta alat-alat untuk memproduksi olahan makanan bakso tersebut. Maka dari itu uang sering disebut sebagai modal oleh seseorang dalam melakukan usaha produksinya, tetapi modal tidak hanya berpatokan pada uang saja, melainkan barang-barang juga termasuk modal untuk menghasilkan produksinya tersebut. Dengan demikian, modal merupakan seluruh aktivitas untuk menghasilkan pendapatan.⁴ Faktor yang juga tidak kalah penting yaitu pada modal, modal merupakan bahan dasar jika ingin melakukan produksi dan modal juga tidak semua berhubungan dengan uang saja, melainkan bisa berhubungan dengan barang/alat yang akan digunakan untuk melakukan produksi.

3. Proses produksi

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan utama manusia dan berusaha agar setiap orang dapat hidup dengan lebih layak. Dapat dikatakan bahwa tujuan produksi dalam islam merupakan untuk menciptakan manfaat atau arti yang tertinggi bagi setiap individu secara

⁴M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 16

keseluruhan. Dengan manfaat yang puncak ini maka akan tercapai keberuntungan yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi serta tujuan hidup manusia. *Falah* (keberuntungan) yaitu kemuliaan hidup di dunia dan di akhirat yang akan memberikan kebahagiaan yang dasar bagi manusia.⁵ Pada proses pembuatan bakso sendiri dimulai dari bahan utama yaitu daging yang berasal dari membeli daging dari luar daerah, Pada proses pembuatan bakso sendiri dimulai dari meracik bumbu-bumbu, seperti micin, masako, garam, lada, dan bawang putih. Namun setelah bawang putih dikupas, pemilik tidak mencucinya terlebih dahulu, bumbu-bumbu tersebut diblender menjadi satu. namun setelah bawang putih dikupas, pemilik tidak mencucinya kembali Setelah itu, bumbu dibawa ke penggilingan untuk dicampurkan dengan daging, aci dan telur. Daging digiling terlebih dahulu, sebelumnya daging dipotong kecil-kecil dan dimasukkan kedalam wadah/ember kemudian digiling. kemudian setelah selesai, telur dan aci serta bumbu-bumbu yang sudah diblender, digiling dicampur menjadi satu dengan daging. Setelah proses tersebut selesai, adonan dibawa kembali ke tempat usaha/warung bakso granat, adonan tersebut cetak bulat-bulat seperti bakso dan direbus. Setelah bakso matang, bakso di angkat dan didiamkan sampai bakso sudah tidak panas. Pemilik menggunakan kipas angin yang ditempelkan langsung ke bakso-bakso yang sudah matang, yang mana kipas yang digunakan juga sudah kotor. Selanjutnya jika bakso sudah dingin, bakso siap dikemas dan dimasukkan

⁵H. Indri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi)*, (Jakarta, Kencana, 2017), 75

pada lemari pendingin dan ada juga yang dibawa ke tempat penyajian bakso siap saji.

4. Produksi di Dalam Islam

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam ialah yang terkait dengan manusia dan keberadaannya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam. Produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara memeriksa sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dapat dijelaskan dalam semua aktivitas produksi barang dan jasa yang dilakukan seorang muslim untuk memperbaiki apa yang dimilikinya, baik berupa sumber daya alam dan harta dan dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan oleh pelakunya atau oleh umat Islam.⁶ Dalam produksi menurut islam yang mana pada pemanfaatan sumber daya alam diwajibkan mencari yang halal dan baik, serta tidak merusak dan memanfaatkan sumber daya alam secukupnya tidak yang berlebihan.

⁶Muhammad Turmudi, *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, IAIN Kendari, ISLAMADINA, Volume XVIII, No. 1, Maret 2017, 37

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Irham Fahmi menjelaskan bahwa etika bisnis merupakan suatu bidang ekonomi yang terkadang dilupakan banyak orang, padahal melalui etika bisnis inilah seseorang dapat memahami suatu persaingan bisnis yang sulit sekalipun, bagaimana bersikap manis, menjaga sopan santun, berpakaian yang baik sampai bertutur kata., semua itu ada “*meaning*”nya.⁷ Artinya etika merupakan sebuah aturan bersikap manis sampai dalam bertutur kata dalam melayani konsumen dan dapat dikatakan etika secara umum diartikan sebagai konsep-konsep terhadap apa yang harus dan aturan-aturan moral, benar, salah, wajib, tanggung jawab dan lain-lain.

Bisnis merupakan salah satu aktivitas usaha yang utama dalam meningkatkan perkembangan ekonomi, bisnis adalah suatu kegiatan terus menerus mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran dan distribusi sampai pemasaran kepada konsumen dalam bentuk barang maupun jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan kemanfaatan. Dilihat dari secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Menurut Peterson, bisnis yaitu serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penjualan maupun pembelian barang

⁷Iwan Aprianto, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 4

dan jasa secara terus menerus.⁸ Dengan demikian etika bisnis islam merupakan praktek pemahaman tentang apa yang baik dan benar untuk usaha yang biasa disebut dengan bisnis. Bisnis dalam islam sendiri memiliki pengertian yang pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah SWT, bisnis pun tidak bertujuan untuk jangka pendek, melainkan sekaligus jangka panjang yaitu tanggung jawab pribadi dan sosial dihadapan masyarakat, negara dan Allah SWT. Etika bisnis merupakan akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai islam sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran karena sudah dinyakini sebagai suatu yang baik dan benar.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Ada lima prinsip yang mendasari etika islam yaitu :

a. Kesatuan

Merupakan gambaran konsep tauhid yang memadukan seluruh aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, politik budaya menjadi keseluruhan yang sama, konsisten dan teratur.

b. Keseimbangan

Keseimbangan, kebersamaan merupakan prinsip etis yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis, prakteknya dalam bisnis seperti tidak ada kecurangan dalam takaran/timbangan dan penentuan harga dalam prosedur pasar yang normal.

⁸Sri Mulyono, *Etika Bisnis Islam*, (Lombok Nusa Tenggara Barat : CV Alliv Renteng Mandiri, 2021), 1

c. Kebebasan Berkehendak

Kebebasan disini merupakan bebas memilih atau bertindak sesuai etika atau sebaliknya : “ Dan katakanlah (Muhammad) kebenaran itu datangny dari Tuhanmu, barang siapa yang menghendaki (beriman) hendaklah ia beriman dan barang siapa menghendaki (kafir) biarlah ia kafir” (QS. 18:29).

d. Tanggung Jawab

Merupakan bentuk pertanggungjawaban atas setiap tindakan. Prinsip pertanggungjawaban menurut Sayid Quthb adalah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara orang dan keluarga, antara individu dan masyarakat serta antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.

e. Kebenaran

Arti dari kebenaran yaitu niat, sikap dan perilaku yang benar dalam melakukan berbagai proses baik itu proses transaksi, proses memperoleh produk maupun proses perolehan keuntungan.⁹

Berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diketahui bahwa kelima prinsip tersebut sangat penting bagi etika bisnis islam yang mana didalam prinsip-prinsip terdapat aturan atau pedoman jika ingin melakukan bisnis yang sesuai dengan perpektif etika bisnis islam.

⁹ Sri Nawatmi, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Universitas Stikubank Semarang, ISSN: 1412-3851, 57

3. Indikator – indikator Etika Bisnis Islam

Beberapa indikator yang dapat dipakai untuk menyatakan bahwa seseorang atau perusahaan telah mengimplementasikan yang dapat dipakai untuk menyatakan bahwa seseorang atau perusahaan telah mengimplementasikan etika bisnis antara lain yaitu :

1. Indikator etika bisnis menurut ekonomi yaitu apabila perusahaan atau pembisnis telah melakukan pengolahan sumber daya bisnis dan sumber daya alam secara efisien tanpa merugikan masyarakat lain.
2. Indikator etika bisnis menurut peraturan khusus yang berlaku, berdasarkan indikator ini seseorang pelaku bisnis dikatakan beretika dalam bisnisnya apabila masing-masing pelaku bisnis mematuhi aturan-aturan khusus yang di sepakati sebelumnya.
3. Indikator etika bisnis menurut hukum, berdasarkan indikator hukum seseorang atau suatu perusahaan dikatakan telah melaksanakan etika bisnis apabila seorang pelaku bisnis atau suatu perusahaan dikatakan telah melaksanakan etika bisnis apabila seseorang pelaku bisnis atau suatu perusahaan telah mematuhi segala norma hukum yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.
4. Indikator etika bisnis berdasarkan ajaran agama, pelaku bisnis dianggap beretika yang mana pada pelaksanaan bisnisnya senantiasa merujuk kepada nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya.
5. Indikator etika bisnis berdasarkan nilai budaya. Setiap pelaku bisnis baik secara individu maupun kelembagaan telah menyelenggarakan

bisnisnya dengan menggunakan nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang ada disekitar operasi suatu perusahaan, daerah dan suatu bangsa.

6. Indikator etika bisnis menurut masing-masing individu ialah apabila masing-masing pelaku bisnis bertindak jujur.¹⁰

Dari indikator-indikator tersebut dapat dilihat bahwa indikator bisnis islam merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli yang berlandaskan dengan sistem islam. kegiatan pada bisnis islam bukan hanya kegiatan yang targetnya mendapatkan keuntungan saja, namun lebih mengarah kepada hukum islam yang sesuai dengan al qur'an dan hadis.

¹⁰Jubaedi, *Implementasi Etika Bisnis Islam*, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jurnal Ekonomi Islam, Volume 2, Nomor 2, Juli 2018, 153

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research*, atau disebut juga dengan penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di tempat makan Bakso Granat yang berada di pasar Banarjojo, alasan melakukan penelitian ini ialah karena warung bakso terbesar dan yang paling terkenal di pasar banarjojo batanghari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mencakup survei dan pertanyaan pencarian fakta dari berbagai jenis. Menurut Denzin dan Lincon menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menerjemahkan kejadian yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Hal tersebut menjelaskan hal-hal yang berarti dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, tindakan, kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna. Peneliti ingin menggambarkan

¹Ahmad Albar Tanjung, *Metodologi penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 8

bagaimana proses produksi bakso yang dilakukan pada usaha bakso granat di Banarjoyo ditinjau dari etika bisnis islam.

B. Sumber Data

Menurut Moleong, sumber data penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berupa kata-kata lisan ataupun tertulis yang diamati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati dengan detail agar mendapatkan makna yang terkandung dalam dokumen atau bendanya.² Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Atau dalam pengertian lain, data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian.³ Sumber data primer langsung diperoleh dari lapangan yaitu pemilik usaha Bakso Granat.

Pengambilan sampel data pada penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan salah satu tehnik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian menjadi besar.⁴ Tehnik *snowball* digunakan untuk memilih konsumen yang akan dijadikan informan, Tehnik pengambilan sampel ini dapat berlangsung terus-menerus.

²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 132

⁴Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 41

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber-sumber tercetak, dimana sumber tersebut sudah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang produksi bakso granat menurut perspektif etika bisnis islam juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti. Pada penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa foto kegiatan produksi atau bahan baku, buku-buku atau jurnal sebagai literatur pokok atau penunjang seperti : M. Fuad *Pengantar Bisnis*, Iwan Aprianto *Etika dan Konsep Management Bisnis Islam*, Sri Mulyono *Etika Bisnis Islam*, Sri Nawatmi *Etika Bisnis Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, H. Indri *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perpektif Hadis Nabi)*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik pendalaman sumber data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, yang setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen atau sumber data yang tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui

⁵Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37

perekaman video/audio, atau pengambilan foto. Dalam garis besar teknik pengumpulan data ini umumnya terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antar apeneliti dengan obyek peneliti. Wawancara juga berarti percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.⁶

Tehnik wawancara digunakan untuk menggali informasi yang terdata terkait dengan proses produksi bakso granat di pasar Banarjojo. Yang mana ditujukan untuk mendapatkan data/informasi dari narasumber wawancara. Narasumber yang menjadi informan tidak dapat dipilih secara sembarang, melainkan harus sesuai dengan kebutuhan dan topik yang akan diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. peneliti akan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang bermanfaat kejadian sebagaimana yang terjadi.⁷

⁶Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 54

⁷Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 58

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis Observasi pada penelitian ini adalah non parsivatif, yang mana tehnik observasi jenis ini digunakan untuk mengamati tentang proses atau kegiatan para karya pemilik dan karyawan dalam memproduksi bakso granat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁸ Dokumen digunakan untuk memperkuat informasi yang didapat atau diperoleh dari proses wawancara dan observasi.

D. Teknik analisis data

Jenis analisis data pada peneletian ini yaitu kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari data dan menyusn secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesis, menyusun ke dalam pola yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan

⁸Sirajuddin Saleh, 61

kesimpulan awal yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah dugaan itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁹

Peneliti akan terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Jadi metode berfikir *induktif* yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang ada di lapangan terkait dengan produksi bakso yang digunakan dalam meningkatkan volume penjualan pada usaha bakso granat, kemudian di analisis dan ditarik kesimpulan tentang proses pembuatan bakso di Banarjoyo ditinjau dari kaca mata etika bisnis islam.

⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 68

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas tentang lokasi penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Desa Banarjojo terbentuk pada sistem kolonisasi zaman penjajahan Belanda. Pada tahun 1940 bedeng 46 secara resmi mendapat nama yaitu desa Banarjojo. Desa banarjojo memiliki 4 dusun sebagai wilayah administrasi desa yang masing-masing dusun dipimpin oleh kepala dusun yang disebut kepada dusun atau pak bayan.¹



Gambar 4.1 Denah lokasi penelitian²

¹<https://iqrometro.co.id/desa-banarjojo-lampung-timur.html>, diakses pada tanggal 23 November 2022

²<https://maps.app.goo.gl/wH89ULQwjmeCS57z6>, diakses pada tanggal 30 November 2021

2. Gambaran Umum Tentang Usaha Bakso Granat

Awal mula usaha bakso granat ini pada tahun 1995, Bapak Sumanto yang merupakan pemilik sekaligus pengelola sebelumnya hanya berjualan bakso secara keliling, kemudian pada tahun 1998 didirikannya usaha bakso granat yang berada dipasar Banarjojo. Awal pendirian usaha bakso granat ini dilatarbelakangi dengan semakin tingginya minat masyarakat terhadap bakso, pemilik usaha bakso memilih usaha tersebut dengan melihat peluang yang sangat bagus dan lokasi produksi yang sangat strategis yang berada didekat pasar.

Sebelum membuka usaha bakso granat, Bapak Sumanto bekerja sebagai supir. Usaha bakso granat ini merupakan usaha yang paling besar di desa banarjojo diantara 3 usaha bakso lainnya dan usaha ini merupakan usaha perseorangan jadi usaha dikelola dan diorganisasi sendiri.

Seiring berkembangnya usaha bakso granat, beliau menambahkan menu pada usahanya seperti mie ayam, mie tek-tek dan mie goreng serta dengan minumannya. Bapak Sumanto memiliki 3 karyawan perempuan, pekerjaan karyawan pada usaha bakso granat dibagi menjadi 1 bagian produksi yang juga dibantu oleh bapak Sumanto sendiri, 1 bagian kasir, dan 1 bagian pramusaji.³

Pada proses pembuatan bakso sendiri dimulai dari bahan utama yaitu daging yang berasal dari membeli daging dari luar daerah. peneliti memberikan pertanyaan "*Dari mana owner mendapatkan bahan utama?*",

³Sumanto, Pemilik usaha bakso granat, *wawancara*, 16 Oktober 2022

pemilik usaha bakso granat menjawab “*Dipasar mbak, pasar metro*”.⁴
 Untuk sekali produksi pemilik bisa menghabiskan modal sekitar Rp. 8,944.000. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Modal produksi bakso granat

Nama	Jumlah	Harga
Daging	8 Kg	Rp.1.040.000
Aci	½ Kg	Rp. 4.000
Bawang	¼ Kg	Rp.6.000
Micin	50 gram	Rp. 3.000
Lada	1 Sendok	Rp. 1.000
Garam	½ Bungkus	Rp. 2.000
Telur	3 Butir	Rp. 6.000
Biaya Giling	Per Kg Rp.7.000	Rp. 56.000
		= Rp. 1.118.000
Rp. 1.118.000 X 8 adonan = Rp. 8.944.000		

Sumber : Usaha bakso Granat

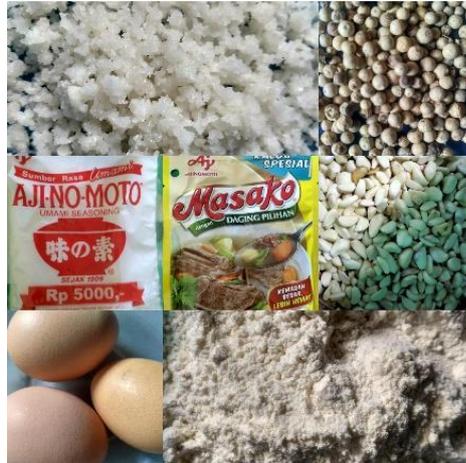
Dalam satu adonan/1 wadah berisi 8kg daging dan satu kali produksi biasanya terdapat 8 adonan untuk produksi bakso.⁵



Gambar 4.2 bahan baku utama pada usaha bakso granat

⁴Sumanto, Pemilik usaha bakso granat, *wawancara*, 23 Oktober 2022

⁵Sumanto, Pemilik usaha bakso granat, *wawancara*, 23 Oktober 2022



Gambar 4.3 bahan pelengkap bakso granat

Tempat produksi usaha bakso ini terbagi menjadi 2 yaitu tempat membuat bakso serta bumbu dan tempat penggilingan daging. Setelah pemilik usaha mendapatkan daging dilanjutkan dengan meracik bumbu-bumbu dirumah, bumbu tersebut seperti seperti bawang, merica, micin, dan garam, masako.

Bumbu-bumbu tersebut di blender menjadi satu yang kemudian digunakan untuk mencampurkan antara daging, Aci, telur. Tahap selanjutnya, bumbu tersebut dibawa ke penggilingan yang ada dikota metro, Pada proses pembuatan bakso sendiri dimulai dari meracik bumbu-bumbu, seperti micin, masako, garam, lada, dan bawang putih yang mana bumbu-bumbu tersebut diblender menjadi satu. Setelah itu, bumbu dibawa ke penggilingan untuk dicampurkan dengan daging, aci dan telur. Daging digiling terlebih dahulu, sebelumnya daging dipotong kecil-kecil dan dimasukkan kedalam wadah/ember kemudian digiling. kemudian setelah selesai, telur dan aci serta bumbu-bumbu yang sudah diblender, digiling dicampur menjadi satu dengan daging. Setelah proses tersebut selesai, adonan dibawa kembali ke tempat

usaha/warung bakso granat, adonan kemudian dicetak bulat-bulat seperti bakso dan direbus. Setelah bakso matang, bakso di angkat dan ditiriskan. Pemilik menggunakan kipas angin yang ditempelkan langsung ke bakso-bakso yang sudah matang untuk mendinginkan bakso, yang mana kipas yang digunakan juga sudah kotor. Selanjutnya, jika bakso sudah dingin, bakso siap dikemas dan dimasukkan pada lemari pendingin dan ada juga yang dibawa ke tempat penyajian bakso siap saji.⁶ Pada satu kali produksi bakso yaitu kurang lebih 1 kuintal, namun terkadang juga hanya memproduksi bakso 50kg saja.⁷

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada pemilik usaha bakso granat “*Apakah pada kemasan bakso mentahan terdapat label halal dan Bpom?*”, pemilik usaha menjawab : “*enggga ada, ya cuma diwadahin plastik kresek aja disini*”.⁸

Kemasan bakso mentahan pemilik tidak mencantumkan komposisi bakso dan juga tidak terdapat label halal maupun Bpom, yang mana setiap produksi akan lebih baik jika menggunakan label halal atau bpm karena konsumen pun dapat melihat bahan-bahan apa saja yang digunakan serta melihat bahwa usaha tersebut sudah ber bpm. Sebagaimana dinyatakan salah satu sisi kehidupan masyarakat diatur oleh dogma hukum islam adalah berlakunya Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan produk halal (UU JPH). Undang –Undang Nomor 33 Tahun 2014 sebagai landasan hukum memberi perlindungan hukum konsumen muslim terhadap ketidakpastian

⁶Observasi

⁷Putri, Karyawan usaha bakso granat, *Wawancara*, 16 Oktober 2022

⁸Sumanto, Pemilik usaha bakso granat, *wawancara*, 23 Oktober 2022

penggunaan pelbagai produk makanan dan minuman halal baik dalam bentuk barang dan jasa sesuai dengan kewajiban hukum Islam.⁹

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada pemilik usaha “Berapakah harga jual pada yang ada pada usaha bakso granat?”, pemilik usaha menjawab : “kalo dulu harga Rp.13.000 mbak, pas bbm naik itu ya semua jadi ikut naik ya harganya. Jadi kalo sekarang Rp.15.000 per porsi buat baksonya”.¹⁰

Pada usaha bakso granat sebelum masa bbm belum naik harga menu bakso siap saji Rp. 13.000, setelah harga bbm mulai naik pemilik usaha bakso granat juga menambahkan harga bakso menjadi Rp.15.000,-. Begitu juga pada harga bakso mentahan dari harga Rp.90.000,-, menjadi Rp. 100.000.00,- per 1 kilogram.

Tabel 4.2
Daftar Menu dan Harga pada usaha Bakso Granat

Daftar menu	Harga
Makanan :	
Bakso Granat	Rp. 15.000
Bakso	Rp. 15.000
Mie Ayam	Rp. 10.000
Mie Ayam + Bakso	Rp. 18.000
Mie Rebus(Mie Tek-Tek)	Rp. 10.000
Mie Goreng	Rp. 10.000
Minuman :	
Teh Dingin	Rp. 4.000
Teh Panas	Rp. 4.000
Kopi	Rp. 4.000
Jus Jeruk	Rp. 5.000

Sumber : Usaha bakso Granat

⁹Syafrida, *Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Memberi Perlindungan Dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim*, ADIL: Jurnal Hukum Vol. 7 No.2

¹⁰Sumanto, Pemilik usaha bakso granat, *wawancara*, 16 Oktober 2022

Dalam proses penelitian dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha baks granat peneliti juga memberikan pertanyaan wawancara berupa : *“Apakah sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat banarjojo membeli bakso mentahan dalam jumlah banyak pada saat hari-hari besar tertentu?”*, kemudian pemilik usaha bakso granat menjawab bahwa : *“iya mbak, kalo permintaan bakso mentahan itu ya paling banyak pas hari idul fitri, karna kan biasanya bosen makan rendang pengennya yang kuah-kuah kaya bakso ini lah. Beberapa belinya di sini”*.¹¹

Berdasarkan wawancara, peneliti memberikan pertanyaan kepada konsumen bernama Muzni berupa : *“Bagaimana tekstur dan rasa dari bakso tersebut?”*, Muzni menjawab : *“kalo tekstur ya cukup kenyal sama rasa enak-enak aja sih”*.¹²

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada Berly yang berupa : *“Ada tidak efek samping dari memakan bakso tersebut?”*, konsumen Berly menjawab : *“pernah dulu pusing gitu tapi aku juga gatau gara-gara makan bakso itu apa bukan gitu lo”*.¹³

Pada proses penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada konsumen Delfi berupa : *“Tahan berapa lamakah bakso siap saji jika dimasukkan kedalam lemari pendingin”*, kemudian Delfi menjawab :

¹¹Sumanto, Pemilik usaha bakso granat, *Wawancara*, 16 Oktober 2022

¹²Muzni, Konsumen Bakso Granat, *Wawancara*, 17 Oktober 2022

¹³Berly, Konsumen Bakso Granat, *Wawancara*, 18 Oktober 2022

“pernah kok, aku dulu beli terus belum aku abisin aku taruh di kulkas itu sampe 4 hari”.¹⁴

Dalam wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 2 konsumen, yang pertama yang berada dilokasi penelitian bernama Riswati dengan memberi pertanyaan kepada konsumen tersebut *“Apakah dengan harga dari bakso tersebut sesuai tidak dengan rasa atau kepuasannya ?”* dan konsumen Riswati menjawab *“puas-puas aja si kalo aku sendiri sama rasa terus harga segitu.”*¹⁵

Kemudian dengan konsumen kedua bernama Febri Ma’arifatul dengan pertanyaan yang sama dengan konsumen pertama, Febri menjawab *“buat aku sendiri cukup mahal ya bakso yang harga segitu terus rasa yang kurang aja sih menurutku, kebetulan aku juga pecinta bakso.”*¹⁶

Kegiatan produksi yang pada dasarnya halal, harus dilakukan dengan cara-cara yang tidak mengakibatkan kerugian dan mudharat dalam kehidupan masyarakat. Produksi barang-barang yang halal adalah dibenarkan, tetapi apabila produksi itu dilakukan dengan mengandung unsur tipuan atau pemerasan maka hal tersebut tidak memenuhi landasan ekonomi islam. Dilihat dari segi manfaat aktivitas produksi dalam ekonomi islam terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu dibenarkan dalam syariah islam sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Al-Qur’an dan Hadist

¹⁴Delfi, Konsumen Bakso Granat, *Wawancara*, 6 April 2022

¹⁵Riswati, Konsumen Bakso Granat, *Wawancara*, 16 Oktober 2022

¹⁶Febri Ma’arifaul, Konsumen Bakso Granat, *Wawancara*, 17 Oktober 2022

Nabi. Ijma' dan qiyas, serta keluasan cakupan manfaat dalam ekonomi islam yang mencakup manfaat di dunia dan akhirat.¹⁷

B. Produksi Bakso Granat di Desa Banarjoyo Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam

Analisis mengenai bagaimana produksi bakso di desa Banarjoyo dalam tinjauan etika bisnis islam. Dalam melakukan segala aktifitas terutama dalam bentuk kegiatan usaha tentunya ada etika yang mengatur sehingga dalam kegiatan tersebut dapat menimbulkan keharmonisan dan keselarasan antar sesama. Begitu juga dalam dunia bisnis, tidak lepas dari etika yaitu etika bisnis. Etika bisnis merupakan aturan yang mengatur tentang aktifitas bisnis. Di dalam islam juga terdapat etika dalam aktifitas berbisnis.

Etika bisnis telah mengatur sedemikian rupa tata cara berbisnis yang halal dan baik yang dibenarkan dalam islam. tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih banyak terdapat kegiatan bisnis yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip dan indikator-indikator bisnis islam.

Didalam etika bisnis islam terdapat lima prinsip yang mendasar yaitu :

1. Prinsip kesatuan

Kesatuan merupakan wacana ilmu agama yang mendasari segala aktivitas manusia, termasuk kegiatan bisnis. Kesatuan menyadarkan manusia sebagai makhluk ilahiyah, sosok makhluk yang bertuhan.¹⁸ Dengan demikian, kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan, dan dalam melaksanakan perintah Tuhan.

¹⁷Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, mei 2017), 62

¹⁸Veithzal Rivai, *Islamic Business And Economic Ethnics*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),38

Sebagaimana firman Allah SWT Seperti yang disebutkan dalam QS. Al-Hadid (57) 4 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ يَعْلَمُ مَا يَلْبِغُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤﴾

Artinya: “Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: kemudian Dia bersemayam di atas ‘arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. Bersemayam di atas ‘Arsy ialah satu sifat Allah yang wajib kita imani, sesuai dengan kebesaran Allah dan kesucian-Nya. Yang dimaksud dengan yang naik kepada-Nya antara lain amal-amal dan do’a-do’a hamba.”

Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiesqy dari ayat ini menjelaskan bahwa, Allah SWT melihat semua perbuatan manusia, dimana saja manusia berada. Lafal ini adalah suatu perumpamaan bahwa ilmu Allah SWT itu meliputi semua apa yang diperbuat manusia, walaupun dimana saja berada. Allah SWT senantiasa memperhatikan semua perbuatan dan senantiasa melihat perbuatan manusia. Tidak ada satupun yang tersembunyi bagi-Nya.¹⁹

Setiap perbuatan manusia tidak akan pernah luput dari ketentuan Allah SWT termasuk norma atau etika dalam berproduksi yang pertama yaitu larangan untuk memproduksi atau memperdagangkan barang yang haram. Produk yang dihasilkan harus memberi manfaat yang baik dan tidak mudharat. Sebagaimana yang diketahui bahwa islam membolehkan

¹⁹ Taufik Damas, Al-Qur’an Tafsir Jalalain Perkata, 538

memproduksi dalam lingkaran yang halal dan melarang menjual yang haram. Usaha bakso granat telah memproduksi sesuai dengan syariat islam yaitu tidak menejual atau memproduksi barang yang diharamkan dalam islam tetapi usaha bakso granat belum bisa memastikan bahan utama dari produksinya berupa daging itu diperoleh dengan cara halal atau tidak.

Usaha bakso granat memproduksi bakso dimana bakso termasuk halal dzatnya. Bahan utama yang diperoleh dengan cara membelinya dipasar, pemilik usaha juga hanya sebagai pembeli yang sekedar membelinya. Saat merasa sudah cocok dengan apa yang pemilik usaha lihat, pemilik usaha langsung membelinya tanpa ingin mengetahui atai memastikan kehalalan sumber bahan utama tersebut. Pemilik juga tidak hanya membeli daging disatu tempat, melainkan membelinya di beberapa tempat penjualan daging yang ada dipasar.

Menurut teori dan data diatas menurut analisis peneliti bahwa usaha bakso granat belum sepenuhnya menerapkan prinsip etika bisnis islam yaitu prinsip keesaan. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku pemilik usaha yang kurang memperhatikan kehalalan bahan utama secara syariat islam.

2. Keseimbangan

Keseimbangan, kebersamaan merupakan prinsip etis yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis, prakteknya dalam bisnis seperti tidak ada kecurangan dalam takaran/timbangan dan

penentuan harga dalam prosedur pasar yang normal.²⁰ sebagaimana tercantum seperti QS. Al-Isra'17 : 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ
تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.(QS. Al-Isra'17 : 35)

Dalam tataran ekonomi keseimbangan penting dalam menentukan aktivitas-aktivitas distribusi, konsumsi, produksi yang baik, dengan mendahulukan kebutuhan seluruh anggota masyarakat yang kurang beruntung dalam masyarakat Islam. Begitu juga dalam menentukan harga sesuai dengan mutu (kualitas) dan ukuran barang atau setimbang.

Pada penelitian yang peneliti lakukan, pemilik telah menakar secara rinci untuk bahan-bahan produksinya, namun dalam hal proses *packing* pada kemasan bakso mentahan, pemilik tidak menggunakan timbangan untuk menakarnya, yang mana bulatan bakso ukurannya tidak sama rata artinya ada yg berukuran sedang, ada ukuran yang lumayan besar dan dalam proses pengemasan pemilik hanya mengira-ngiranya saja. Pada kemasan bakso besar bisa berisi 32 bulatan bakso bahkan bisa lebih, dan untuk bakso kecil berisi sekitar 100an bulatan bakso. Sehingga dari ukuran yang tidak sama membuat satuan takarannya menjadi tidak seimbang.

²⁰ Veithzal Rivai, *Islamic Business*, 42

Menurut teori dan data diatas menurut analisis peneliti bahwa usaha bakso granat tidak menerapkan prinsip etika bisnis islam yaitu prinsip keseimbangan. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya proses timbang dalam pengemasan agar semua ukuran bisa sama rata.

3. Kebebasan Berkehendak

Kehendak bebas dalam pandangan Islam suatu anugerah yang diberikan kepada manusia untuk memilih pilihan yang beragam, perlu disadari bahwa kebebasan itu tak terbatas sebagaimana kebebasan yang dimiliki Allah Swt. yang bersifat mutlak. Manusia dibentangkan dua jalan yaitu baik dan benar.²¹

Kebebasan disini merupakan bebas memilih atau bertindak sesuai etika atau sebaliknya, kebebasan kepada manusia untuk memilih jalan yang terbentang, antara kebaikan dan keburukan. Manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri, tetapi tidak boleh mengabaikan kenyataan bahwa sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan oleh Allah SWT.

Pada produksi bakso pemilik tidak menggunakan bahan pengawet atau bahan yang dapat membahayakan tubuh jika dikonsumsi, pemilik hanya menggunakan bahan campuran MSG yang mana MSG tersebut juga masih tergolong batas wajar pemakaian yaitu dengan ukuran setiap 8 kg daging pemilik menambahkan bahan campuran MSG sebanyak 500gram. Namun disisi lain pemilik kurang beretika saat sedang

410 ²¹M. Quraish Shihab, Wawasan al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat,

melakukan produksi bakso. Pada saat peneliti melakukan penelitian, pemilik tidak mencuci bumbu seperti bawang putih setelah bawang putih dikupas, selain itu pemilik juga menggunakan kipas angin yang kotor dan langsung ditempelkan langsung ke bakso-bakso yang sudah matang.

Menurut teori dan data diatas menurut analisis peneliti bahwa usaha bakso granat telah menerapkan prinsip kehendak bebas. Hal ini ditunjukkan dengan pemilik usaha yang kurang beretika dalam hal kebersihan saat produksi bakso.

4. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab berhubungan dengan prinsip kebebasan yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukan. Konsepsi tanggung jawab dalam Islam mempunyai sifat yang berlapis ganda baik pada tingkat individu maupun tingkat makro sosial yang kedua-duanya harus dilakukan secara bersamaan. Sebagaimana menurut Sayyid Qutub, Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara person dan keluarga, antara individu dan sosial, suatu masyarakat dan masyarakat lainnya. Manusia dalam Islam memiliki tanggung jawab terhadap Allah, diri sendiri, dan orang lain.²² Sebagaimana dalam firman Allah SWT :

²² Syed Nawab Naqvi, *Etika dan ilmu Ekonomi Suatu Sintesa Islami*, (Bandung :Mizan. 1996), 85

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya : “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”. (Q.S Al-Muddasir : 38)

Tanggung jawab terhadap tuhan karena ia sebagai makhluk yang mengakui adanya tuhan (tauhid), tanggung jawab manusia karena ia sebagai makhluk sosial yang tidak mungkin melepaskan interaksinya dengan orang lain guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun tanggung jawab terhadap diri sendiri karena manusia bebas berkehendak sehingga tidak mungkin dipertanggung jawabkan kepada orang lain. Sebagaimana dalam firman Allah Swt :

قُلْ أَغْيَرَ اللَّهُ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا
وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ
مُخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : “Katakanlah (Muhammad),”Apakah (patut) aku mencari tuhan selain Allah, padahal Dia-lah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian kepada tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan.” (QS. Al-‘Anām/6:164).²³

Dipahami dalam kontek etika bisnis bahwa manusia melakukan aktivitas bisnis atas segala objek yang diperdagangkan pada hakikatnya adalah anugerah Allah. Manusia selaku pelaku bisnis hanyalah melakukan sesuai ketentuan-ketentuan yang di tetapkan-Nya. Kemudian tanggung jawab kepada manusia karena manusia merupakan bagian dari mitra yang

²³M. Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Penebar Plus, Bogor,2012, 27

harus dihormati hak dan kewajibannya. Islam tidak pernah mentolerir pelanggaran yang menyebabkan orang lain dirugikan, maka disinilah arti penting pertanggung jawaban yang harus dipikul oleh manusia, persoalan yang ditimbulkan bukan hanya saja di dunia namun juga akan dibawa ke akhirat.

. Dari penelitian yang peneliti lakukan, salah satu konsumen bernama Siti menyatakan pernah mengeluhkan bakso siap saji yang ia pesan. Siti meminta 1 porsi bakso tanpa diberi bawang goreng, namun pada saat disajikan bakso tersebut terdapat bawang goreng. Kemudian Siti mengeluhkan pesannya tersebut namun karyawan hanya meminta maaf namun tidak mengganti pesannya tersebut dan karyawan beralasan tidak mendengar jelas saat Siti memesan.²⁴

Menurut teori dan data diatas menurut analisis peneliti bahwa usaha bakso granat belum menerapkan prinsip tanggung jawab, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya tanggung jawab kepada konsumen atas perilaku yang karyawan lakukan.

5. Kebenaran

Arti dari kebenaran yaitu niat, sikap dan perilaku yang benar dalam melakukan berbagai proses baik itu proses transaksi, proses memperoleh produk maupun proses perolehan keuntungan.²⁵ sebagaimana firman Allah SWT :

²⁴ Siti, Konsumen Bakso Granat, *Wawancara*, 5 Desember 2022

²⁵ Veithzal Rivai, *Islamic Business*, 38

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
 شَرْحَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَآلَا تَعْدِلُوا ءَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
 خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah SWT, menjadi saksi dengan adil*”. (Q.S Al-Maidah:8)

Usaha bakso granat telah memberikan informasi produk yang digunakan benar apa adanya sesuai dengan apa yang pemilik katakan kepada peneliti. Prinsip kebenaran pada etika Islam dalam bisnis menjadikan aktivitas bisnis sebagai ladang kebaikan bagi seorang muslim, karena lebih memilih kepada penghargaan akhirat dibandingkan dengan penghargaan duniawi, lebih memilih kepada tindakan yang bermoral dibandingkan yang tidak bermoral dan lebih memilih halal dibandingkan yang haram atau batil.

Menurut teori dan data diatas menurut analisis peneliti bahwa usaha bakso granat telah menerapkan prinsip kebenaran. Hal ini dapat terlihat dari pemilik berperilaku benar dalam memberikan pernyataan kepada orang lain tentang bahan-bahan produksi.

Maka berdasarkan dari hasil tinjauan etika bisnis diatas, usaha bakso granat secara garis besar sudah menerapkan etika bisnis islam. Namun, usaha bakso granat mash memerlukan adanya perbaikan pada prinsip Kesatuan, Keseimbangan, dan tanggung jawab.

Etika bisnis telah mengatur sedemikian rupa tata cara berbisnis yang halal dan baik yang dibenarkan dalam islam. tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih banyak terdapat kegiatan bisnis yang belum sepenuhnya menerapkan indikator-indikator bisnis islam karena ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan etika bisnis. Indikator-indikator dalam etika bisnis islam yaitu etika bisnis menurut ekonomi, menurut peraturan khusus yang berlaku, menurut hukum, menurut ajaran agama, menurut nilai budaya dan etika bisnis menurut masing-masing individu, yaitu sebagai berikut :

Indikator etika bisnis menurut ekonomi yang mana pelaku bisnis telah melakukan pengolahan sumber daya bisnis dan sumber daya alam secara efisien tanpa merugikan masyarakat lain.²⁶

indikator etika bisnis menurut ekonomi secara garis besar usaha bakso granat belum menerapkan indikator etika menurut ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari beberapa pendapat konsumen dan perbandingan harga usaha bakso granat dengan usaha bakso lainnya yang relatif lebih murah.

Menurut dari hasil wawancara kepada beberapa konsumen, bahwa masih ada yang merasa harga jual bakso masih tinggi dengan perbandingan rasa yang menurut konsumen biasa saja. Namun ada juga yang tidak mempermasalahkan perbandingan antara harga dan rasa bakso granat. Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada pemilik usaha bakso granat, pemilik menafsir keuntungan dari 1 porsi bakso tersebut ialah Rp. 4.000 – Rp. 5.000. Dengan harga Rp.15.000/porsi pada daerah kota

²⁶Jubaedi, *Implementasi Etika*, 153

mungkin bisa dikatakan harga normal artinya tidak terlalu tinggi, namun berdasarkan wawancara beberapa konsumen dapat disimpulkan bahwa dilingkup desa dengan harga tersebut masih dirasa tinggi dibanding dengan harga bakso-bakso disekitaran desa Banarjoyo yang berkisar antara Rp.10.000 sampai Rp.13.000 saja.

Indikator etika bisnis menurut peraturan khusus yang berlaku, berdasarkan indikator ini seseorang pelaku bisnis dikatakan beretika dalam bisnisnya apabila masing-masing pelaku bisnis mematuhi aturan-aturan khusus yang di sepakati sebelumnya.²⁷

Usaha bakso granat belum memenuhi indikator bisnis menurut peraturan khusus yang berlaku. Hal ini terlihat pada kemasan bakso mentahan yang belum mempunyai label halal dan bpom. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, Pada kemasan bakso pada usaha ini belum memiliki label halal dan bpom. Pemilik hanya menggunakan kantong plastik biasa untuk kemasan bakso mentahan. Padahal Manfaat memiliki label halal bpom untuk suatu produk yaitu konsumen dan calon konsumen lebih merasa aman dan percaya untuk mengonsumsi atau menggunakan produk tersebut.

Indikator etika bisnis menurut hukum, berdasarkan indikator hukum seseorang atau suatu perusahaan dikatakan telah melaksanakan etika bisnis apabila seorang pelaku bisnis atau suatu perusahaan dikatakan telah melaksanakan etika bisnis apabila seseorang pelaku bisnis atau suatu

²⁷Jubaedi, *Implementasi Etika*, 153

perusahaan telah mematuhi segala norma hukum yang berlaku dalam menjalankan kegiatannya.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik usaha bakso granat telah sesuai dengan indikator bisnis menurut peraturan hukum. Karena pemilik telah memiliki surat izin usaha. Dengan memiliki izin usaha, pelaku usaha dapat menjalankan bisnisnya secara aman dan nyaman sehingga tidak perlu khawatir terhadap ancaman-ancaman lain yang kerap menimpa usaha yang tidak memiliki perizinan seperti contoh penertiban maupun pembongkaran.

Indikator etika bisnis berdasarkan ajaran agama, pelaku bisnis dianggap beretika yang mana pada pelaksanaan bisnisnya senantiasa merujuk kepada nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya. Berdasarkan ajaran agama dimaksudkan untuk tidak memproduksi makanan yang mengandung zat yang dilarang yang dapat membahayakan tubuh.²⁹

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, pada usaha tersebut telah menerapkan indikator bisnis menurut ajaran agama. Karena tidak menggunakan bahan pengawet dalam proses produksi seperti apa yang dipaparkan oleh pemilik usaha bakso granat. Pelaku bisnis menjalankan usaha sesuai dengan ajaran agama yang tidak memperbolehkan bahan-bahan yang dapat membahayakan tubuh pada produknya

Indikator etika bisnis berdasarkan nilai budaya. indikator etika bisnis berdasarkan nilai budaya belum sepenuhnya terpenuhi. Karena

²⁸Jubaedi, *Implementasi Etika*, 154

²⁹Jubaedi, *Implementasi Etika*, 154

setiap pelaku bisnis baik secara individu maupun kelembagaan telah menyelenggarakan bisnisnya dengan menggunakan nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang ada disekitar operasi suatu perusahaan, daerah dan suatu bangsa.³⁰

Usaha bakso granat selalu mendapat permintaan konsumen lebih meningkat dari hari biasanya yaitu menjelang hari raya, beberapa konsumen tersebut banyak berasal dari sekitaran usaha bakso granat. Meskipun minat membeli bakso pada saat menjelang hari raya namun itu tidak menjadi kebiasaan atau tradisi turun temurun di masyarakat umum, karena masyarakat lain masih banyak juga yang membeli olahan lain seperti ayam, daging sapi untuk merayakan hari raya.

Dan yang selanjutnya yaitu indikator etika bisnis menurut masing-masing individu ialah apabila masing-masing pelaku bisnis bertindak jujur. Didalam bisnis, kejujuran merupakan sikap yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang wirausaha agar masyarakat atau orang lain dapat percaya dan yakin dengan usaha yang kita jalani.³¹

Indikator bisnis menurut masing-masing belum sepenuhnya diterapkan, pemilik dan karyawan usaha bakso granat terkadang memberikan informasi yang masih berubah-ubah seperti contoh mengenai bahan-bahan produksi. Pada saat pertama kali peneliti prasurevey karyawan memberikan pernyataan tentang bahan produksi yang juga terdapat bahan

³⁰ Jubaedi, *Implementasi Etika*, 155

³¹ Jubaedi, *Implementasi Etika*, 155

tepung dan gula aren. Namun pada saat observasi, proses produksi tidak adanya bahan tepung maupun gula aren pada adonan bakso.

Maka berdasarkan hasil tinjauan etika bisnis diatas, usaha bakso granat secara garis besar sudah menerapkan indikator-indikator etika bisnis islam. Namun, usaha bakso granat masih memerlukan adanya perbaikan pada indikator menurut ekonomi, indikator menurut peraturan yang berlaku, indikator menurut nilai budaya, dan indikator menurut masing-masing individu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa produksi bakso granat di desa banarjoyo dalam tinjauan etika bisnis islam belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam pada semestinya yang mana prinsip yang belum sesuai dengan etika bisnis islam yaitu prinsip kesatuan, keseimbangan dan tanggung jawab. Hal ini dapat terlihat dari perilaku pemilik usaha yang kurang memperhatikan kebersihan didalam produksinya dan tidak memperhatikan sumber bahan utama tersebut diperoleh dengan cara halal atau tidak. Pemilik juga tidak menakar timbangan pada bakso mentahan yang mana pemilik hanya mengira-ngiranya saja. Selanjutnya terdapat perilaku karyawan yang kurang bertanggung jawab kepada konsumen atas pelayanannya tersebut. sehingga prinsip-prinsip etika bisnis islam belum sepenuhnya diterapkan dengan baik oleh produsen pada usaha bakso granat di desa Banarjoyo.

B. Saran

Bagi produsen, diharapkan agar lebih memperhatikan etika bisnis dalam ajaran islam, selain itu produsen hendaknya lebih memperhatikan kembali terkait pentingnya kemasan berlabel halal bpom. Selanjutnya produsen diharapkan terus menjaga kualitas bahan-bahan produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rafsanjani, Haqiqi. *Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah*, Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1 no 2 (November 2015), ISSN 2527 - 6544
- Mahfuz. "*Produksi Dalam Islam*". *Jurnal Perbankan Syariah FAI Universitas Islam As-Syafi'iyah*, 2017
- Handoyo, Koko *Amankah Makanan Anda*. Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2019
- Ali, Misbahul. *Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan Di Rm. Prasmanan Tapen Bondowoso*. Volume 1, No, 1 Februari 2020
- Norman, Efrita. *Konsep Produksi Islami*. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2018
- Fuad, M. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Ariyadi, *Bisnis dalam Islam*. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol 5, Issue 1 Tahun 2018
- Indri, H. *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi)*. Jakarta: Kencana, 2017
- Khotimah, Khusnul, Martina. *Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu, Al-Intaj, Vol.5 No.1, 2019
- Turmudi, Muhammad. *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, IAIN Kendari, ISLAMADINA, Volume XVIII, No. 1, Maret 2017 : 37-56

- Aprianto, Iwan *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020
- Mulyono, Sri *Etika Bisnis Islam*. Lombok Nusa Tenggara Barat : CV Alliv Renteng Mandiri, 2021
- Nawatmi, Nawatmi. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Universitas Stikubank Semarang, ISSN: 1412-3851
- Jubaedi. *Implementasi Etika Bisnis Islam*, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jurnal Ekonomi Islam, Volume 2, Nomor 2, Juli 2018, 153
- Sari. *Teknologi Dan Metode Penyimpanan Makanan Sebagai Upaya Memperpanjang Shelf Life*, Vol. 2 No. 2 – Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan
- Hayati, Kamilah, Elok. *Pengawet Makanan: Sebuah Bahasan Untuk Penetapan Halalan Toyyiban*, UIN Maulana Ibrahim Malang, Ulul Albab, Vol. 10, No. 2, 2009, 132
- Habibah, Nur. *Analisis Kuantitatif Kadar Nitrit Dalam Produk Daging Olahan Di Wilayah Denpasar Dengan Metode Griess Secara Spektrofotometri*, Bali, International Journal Of Natural Sciences And Engineering, Vol. 2, No. 1, 2018, Pp. 1-9, 1
- Rusdi. *Analisis Pengawet Nitrit Pada Daging Sapi Dengan Spektrofotometri Uv-Vis*, Universitas Andalas, Padang, Jurnal Farmasi Higea, Vol. 7, No. 1, 2015, 101
- Santi, Parta, Utami, Apri. *Analisis Kandungan Zat Pengawet Boraks Pada Jajanan Sekolah Di Sdn Serua Indah 1 Kota Ciputat*, Universitas

Muhammadiyah Jakarta, *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* ISSN : 2579
– 76151 Volume 1 No.1 Mei 2017

Dewi, Ratna, Sinta. *Identifikasi Formalin Pada Makanan Menggunakan Ekstrak Kulit Buah Naga*, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (Jnik) Lp2m Unhas, Vol 2, 1 2019

Purawisastra, Suryana *Penyerapan Formalin Oleh Beberapa Jenis Bahan Makanan Serta Penghilangannya Melalui Perendaman Dalam Air Panas*, PGM 2011, 34(1):63-74

Tanjung, Albar, Ahmad. *Metodologi penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021

Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017

Syafrida, *Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Memberi Perlindungan Dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim*, ADIL: Jurnal Hukum Vol. 7 No.2

Djakfar, M. *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Penebar Plus, Bogor, 2012

Mochtar, Syamsudin. *Studi Komparasi Pemikiran John Maynard Keynes Dan Yusuf Qardhawi Tentang Produksi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Jurnal studi ekonomi dan islam, Volume 4 (No.2 2019) 274

Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, mei 2017)

Damas, Taufik. Arifin, Toyib. *Al-Qur'an Tafsir Jalalain Perkata*, 2017

Shihab, Quraish, M. *Wawasan al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, 2000

Naqvi, Nawab, Syed. *Etika dan ilmu Ekonomi Suatu Sintesa Islami*, (Bandung :Mizan. 1996)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Zumaroh, M.E.Sy.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anida Amriani
NPM : 1804041024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Analisis Usaha Produksi Bakso Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam
(Studi Kasus Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3357/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Bakso (Bp. Sumanto)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-3358/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 06 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANIDA AMRIANI**
NPM : 1804041024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bakso (Bp. Sumanto), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2022
Wakil Dekan

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3358/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANIDA AMRIANI**
NPM : 1804041024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di Bakso (Bp. Sumanto), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Oktober 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Sumanto

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


Siti Zularkha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Anida Amriani
NPM : 1804041024
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Usaha Produksi Bakso Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara/interview

1. Wawancara Kepada Pemilik/Owner Bakso Granat

- a. Dari mana owner mendapatkan bahan utama ?
- b. Apa saja kah bahan-bahan pendukung pembuatan bakso ?
- c. Apakah pada kemasan bakso mentahan terdapat label halal dan Bpom ?
- d. Berapakah modal untuk sekali produksi bakso ?
- e. Berapakah harga jual pada yang ada pada usaha bakso granat ?
- f. Apakah sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat banarjoyo membeli baks mentahan dalam jumlah banyak pada saat hari-hari besar tertentu ?

2. Wawancara Kepada Karyawan Bakso Granat

- a. Bagaimana proses produksi pembuatan bakso granat ?
- b. Untuk sekali produksi bakso menghabiskan bahan baku berapa banyak ?

3. Wawancara Kepada Konsumen Bakso Granat

- a. Bagaimana tekstur dari bakso granat tersebut ?
 - b. Bagaimana rasa dari bakso granat tersebut ?
 - c. Ada tidak efek samping dari memakan bakso granat ?
 - d. Tahan berapa lamakah bakso siap saji jika dimasukkan kedalam lemari pendingin?
-

- e. Apakah dengan harga dari bakso tersebut sesuai tidak dengan rasanya atau kepuasannya ?

B. Dokumentasi

1. Foto saat melakukan penelitian
2. Foto bahan-bahan produksi

C. Pedoman Observasi (pengamatan)

1. Mengamati kegiatan produksi bakso
2. Mengamati bahan-bahan produksi
3. Mengamati tingkah serta perilaku karyawan produksi

Metro, Juni 2022

Dosen Pembimbing



ZUMAROH, M.E.SY
NIP. 19790422 2006042002

Peneliti



ANIDA AMRIANI
NPM. 1804041024

**ANALISIS USAHA PRODUKSI BAKSO DALAM PRESPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten
Lampung Timur)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS/PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Produksi
 - 1. Pengertian Produksi
 - 2. Faktor – faktor Produksi
 - 3. Proses Produksi
 - 4. Produksi di Dalam Islam

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam
3. Indikator Etika Bisnis Islam

C. Daya Tahan Makanan Pengawet

D. Jenis-jenis Bahan Pengawet

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Banarjojo
2. Gambaran Umum Tentang Usaha Bakso Granat

B. Produksi Bakso Granat di Desa Banarjojo Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2022

Dosen Pembimbing

Peneliti



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002



Anida Amriani
NPM. 1804041024



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anida Amriani

Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI

NPM : 1804041024

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6-12-2022	Ace bab IV-V, siap dimuna & sydka Siapkan kelengkapan skripsi (cover - RH)	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Anida Amriani
NPM. 1804041024



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anida Amriani

Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI

NPM : 1804041024

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2-12-22	<ul style="list-style-type: none">- Pada prinsip tanggung jawab dicari apakah pernah ada Complain ke usaha bankso gramat- Prinsip - Prinsip mana yang tidak sesuai dengan EBI	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.,Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Anida Amriani
NPM. 1804041024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anida Amriani

Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI

NPM : 1804041024

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29-11-2022	<ul style="list-style-type: none">- Spasi Paragraf- Tambahkan footnote pada teori inti- Prinsip tanggung jawab harus diganti kembali dari pengorangan.- Dan Indikator EBI, apa hanya 1 indikator yang tidak terpenuhi? Jika iya, artinya indikator lain ada alokasi penelitian.	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Anida Amriani

NPM. 1804041024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anida Amriani

Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI

NPM : 1804041024

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22.11.2022	<ul style="list-style-type: none">- Pada lokasi Profil Penelitian tambahkan Peta/ letak Geografis dan penjelasan lebih singkat- Beri footnote setiap paragraf- Tulis semua bahan produksi- Tulis deskripsi UU tentang Kitab Broom- Tambahkan prinsip-prinsip EBI- Tambahkan foto (dokumentasi) bahan"	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Anida Amriani
NPM. 1804041024

Dokumentasi

1. Wawancara Bersama Pemilik Usaha Bakso Granat



(Bersama Bapak Sumanto)

2. Wawancara Bersama Karyawan Usaha Bakso Granat



(Bersama Putri)

3. Profil Usaha Bakso Granat



(Tampak depan usaha bakso granat)



(Tempat meja makan usaha bakso granat)



(Bahan-bahan produksi bakso)



(Proses Penggilingan bakso)



(Proses pencetakan bakso)



(Bakso matang ditiriskan)



(Kemasan bakso mentahan)

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Anida Amriani lahir di Sumberrejo 05 Desember 1999, Anak terakhir dari enam bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Muchibin dan Ibu Mukminah. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MII Sumberrejo Kec.Batanghari selesai pada tahun ajaran 2011/2012, selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 1 Kec.Batanghari selesai pada tahun ajaran 2014/2015.

Kemudian dilanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMK N 3 Metro. selesai pada tahun ajaran 2017/2018. Setelah lulus SMK penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Syari'ah.